

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional, penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang di gali melalui pengamatan yang terjadi. Pada penelitian ini dilakukan penilaian variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiono, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gianyar I, waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Maret sampai Mei 2023.

Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian antara lain :

- a. Adanya peningkatan jumlah ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2021 terdapat 64 orang yang menjadi 86 orang ibu hamil KEK yang tercatat saat ini.
- b. Adanya ketersediaan dari pihak puskesmas untuk melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan di UPTD Puskesmas Gianyar 1.
- c. Di wilayah kerja Puskesmas Gianyar 1 merupakan jumlah kasus terbanyak ibu hamil KEK yang terjadi di Kabupaten Gianyar.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi dan sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah UPTD Puskesmas Gianyar I sebanyak 86 orang. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 86 orang di wilayah UPTD Puskesmas Gianyar I.
- 2) Ibu hamil KEK yang berdomisili di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I.

#### **b. Kriteria eksklusi**

- 1) Ibu hamil KEK yang Pindah dari wilayah UPTD Puskesmas Gianyar I
- 2) Ibu hamil KEK yang tidak kooperatif.

### **2. Jumlah dan besar sampel**

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini mempergunakan sampel sebanyak 86 subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria

diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

###### **a. Data primer**

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang di gali langsung dari responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada ibu hamil yang mengalami KEK di wilayah UPTD Puskesmas Gianyar I.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Subyek penelitian mengisi langsung kuesioner setelah sebelumnya menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan bahwa ibu bersedia menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini. Langkah -langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dengan nomor surat : PP.08.02/020/09444/2023
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal PTSP Provinsi Bali.
- c. Surat rekomendasi izin penelitian dengan nomor surat 070/0967/IP/DPM PTSP/2023 kemudian di lanjutkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Gianyar untuk mengajukan surat izin penelitian.
- d. Surat izin dilanjutkan ke UPTD Puskesmas Gianyar I. Surat izin juga

dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan Camat Gianyar.

e. Melakukan pengumpulan data dengan menghubungi ibu koordinator bidang KIA yang bertugas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gianyar I dan meminta data ibu hamil dan jumlah ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

f. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

g. Melakukan pendekatan kepada responden dengan sistem “*door to door*”. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada subyek penelitian dimana ada 12 pertanyaan tentang pengetahuan yang harus dijawab dengan pilihan "Benar" (B) dan "Salah" (S) yang harus dijawab sesuai dengan keadaan subyek penelitian.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil yang mengalami KEK. Penilaian pengetahuan menggunakan pernyataan dengan pengukuran jawaban “benar” diberi skor 1(satu) dan jawaban “salah” diberi skor 0 (nol). Pada penelitian ini, kuesioner harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita gunakan tersebut valid dan reliabel, sehingga kuesioner tersebut teruji dan dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

### **4. Uji validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini sebelum kuisisioner yang dibuat oleh peneliti dibagikan kepada responden, kuisisioner terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu untuk mengecek apakah kuisisioner yang digunakan

tersebut valid dan reliable, sehingga kuisisioner tersebut teruji dan dapat dijadikan sebagai instrument dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi person product moment* dengan menggunakan tarif signifikan 5 % (0,05), maka kuisisioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = 0,361 (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini Uji Validitas dilakukan terhadap 30 ibu hamil di Puskesmas Dawan II pada tanggal 25 Maret 2023. Sebanyak 30 ibu hamil diberikan kuisisioner untuk dijawab, selanjutnya hasil yang didapat di masukkan ke dalam tabel dan dilakukan uji valid. Hasil validitas kuisisioner pengetahuan dari 15 pertanyaan yang valid sebanyak 12 pertanyaan, nomor soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 4 dengan hasil *pearson corelation* (0.204) , nomor 11 dengan hasil *pearson corelation* (0.016) dan nomor 13 dengan hasil *pearson corelation* (0.204). Pernyataan dinyatakan valid bila  $R$  hitung  $>$   $R$  Tabel.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reabilitas kuisisioner dalam penelitian

ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada aplikasi Microsoft Excel dengan memasukkan ke dalam aplikasi SPSS. Kuesioner dikatakan *reliabel* dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini hasil uji reabilitas pengetahuan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,859 sehingga bisa disimpulkan kuesioner pengetahuan reliabel.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu, adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Merupakan pemeriksaan kembali kebenaran serta kelengkapan data yang memiliki tujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan dalam data. Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan semua daftar pertanyaan dengan melakukan *editing* dengan cara memeriksa kuesioner satu per satu yang telah dikumpulkan dengan tujuan memenuhi kelengkapan data yang diberikan kepada responden. Edit kelengkapan data ternyata semua sudah lengkap.

#### *b. Coding*

Merupakan sebuah kegiatan mengubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklarifikasi keadaan dari para subyek penelitian kedalam sebuah kategori. Pada penelitian ini, pada hasil jawaban dari responden telah diberikan kode berupa numerik yaitu sebagai berikut:

- 1) Usia
  - Diberikan kode 1 bila berusia <20 tahun
  - Diberikan kode 2 bila berusia 20-35 tahun

- Diberikan kode 3 bila berusia >35 tahun
- 2) Pendidikan
- Diberikan kode 1 bila pendidikan SD
  - Diberikan kode 2 bila pendidikan SMP
  - Diberikan kode 3 bila pendidikan SMA
  - Diberikan kode 4 bila pendidikan Perguruan Tinggi
- 3) Pekerjaan
- Diberikan kode 1 bila pekerjaan IRT
  - Diberikan kode 2 bila pekerjaan Pedagang
  - Diberikan kode 3 bila pekerjaan Swasta
  - Diberikan kode 4 bila pekerjaan Pegawai Negeri / Kontrak
- 4) Paritas
- Diberikan kode 1 bila nulligravida
  - Diberikan kode 2 bila primigravida
  - Diberikan kode 3 bila multigravida
- 5) Tingkat Pengetahuan
- Diberikan kode 1 bila kategori baik
  - Diberikan kode 2 bila kategori cukup
  - Diberikan kode 3 bila kategori kurang

c. *Tabulating*

Hasil data yang sudah melalui tahapan koreksi data, selanjutnya ditahap ini data dimasukkan kedalam tabel yang telah ditentukan

d. *Entering*

Data yang sudah melalui tahapan diatas, selanjutnya dimasukkan

kedalam komputer untuk diolah dan dianalisis.

## 2. Analisis Data

Analisis *univariat* merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan statistik *univariate* untuk memperoleh persentase dan rata-rata. Nilai tingkat pengetahuan tentang KEK ditentukan dengan cara bila responden ibu hamil di Puskesmas Gianyar 1 menjawab 1 soal dengan benar mendapat skor 1, secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

### a. Pengetahuan

Butir pertanyaan yang mendapatkan nilai benar akan dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\Sigma \text{jawaban yang benar}}{\Sigma \text{soal}} \times 100\%$$

Berikut perolehan nilai dengan kriterianya masing-masing:

Baik : nilai 76-100

Cukup : nilai 56 - 75

Kurang : nilai  $\leq 56$

Persentase ibu hamil di Puskesmas Gianyar 1 dengan tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kategori baik, cukup, kurang:

1) Persentase ibu hamil di Puskesmas Gianyar 1 dengan tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kategori baik :



$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

2) Persentase ibu hamil di Puskesmas Gianyar 1 dengan tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kategori cukup :

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

3) Persentase ibu hamil di Puskesmas Gianyar 1 dengan tingkat pengetahuan tentang KEK dengan kategori kurang :

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

## **F. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengurus ijin melakukan penelitian ke UPTD Puskesmas Gianyar I. Untuk meyakinkan penelitian ini akan dilakukan uji etik pada komite etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah mendapatkan ijin melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan prinsip dasar etik penelitian. Prinsip dasar etik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### *1. Confidentiality*

yaitu peneliti menjaga kerahasiaan informasi atau data subjek penelitian.

Peneliti tidak menyebarkan data subjek penelitian.

### *2. Menghormati martabat manusia (respect for persons)*

Sebagai bentuk rasa hormat peneliti kepada responden, peneliti memberikan lembar persetujuan atau inform consent kepada responden. Setelah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan melakukan penelitian,

peneliti memberikan inform consent kepada responden. Jika responden bersedia diteliti, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.

### 3. *Beneficence*

Selama melakukan penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden dengan menjaga komunikasi yang baik, dan menjaga rasa saling percaya. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Selama pengisian, waktu yang diberikan adalah 30 menit, dan peneliti memberikan kompensasi kepada responden atas waktu yang diberikan.

### 4. Keadilan (*justice*)

Peneliti menjamin memperlakukan responden dengan adil dan akan mendapatkan perlakuan yang sama baik responden satu dan yang lainnya.